

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian atas pengaruh dari karakteristik mekanisme *internal corporate governance* seperti ukuran komite audit, keahlian komite audit, jumlah pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, dan jumlah pertemuan dewan komisaris terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag* dengan variabel independennya adalah ukuran komite audit, keahlian komite audit, jumlah pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, dan jumlah pertemuan dewan komisaris, selain itu variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan keseluruhan sampel sebanyak 125 sampel. Pemilihan sampel didasarkan pada penggunaan metode *purposive sampling* dengan kriteria dan syarat yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menemukan jika keahlian komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, ukuran dewan komisaris dan jumlah pertemuan dewan komisaris berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Selain itu, ditemukan jika ukuran komite audit dan jumlah pertemuan komite audit berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Ukuran komite audit, keahlian komite audit, jumlah pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, jumlah pertemuan dewan komisaris, *audit report lag*.